

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.rri.co.id
Media Cetak	

Anies Dinilai Paling Tepat Tangani COVID-19, Ini Kata Epidemiologist

Lembaga survei Median menyurvei Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menjadi kepala daerah yang memiliki langkah paling tepat menangani pandemi COVID-19.

Menanggapi hal itu, Epidemiologist Universitas Islam Bandung (Unisba) Fajar menyebut, dengan melihat tren penambahan kasus di DKI yang sudah mulai flat tentu dapat dinilai intervensi yang dilakukan pemerintah dapat dikategorikan sudah baik.

"Kalau saya melihat dari portal punya Pemerintah Provinsi DKI memang tren untuk penambahan penderita baru corona virus itu sudah plato, mendatar. Jadi memang kita bisa menilai efektifitas suatu intervensi salah satunya adalah dengan cara melihat penderita baru, kalau penderita barunya berubah, kalau sekarang sudah plato setelah dilakukan intervensi," kata Fajar pada Pro3 RRI, Senin (27/4/2020) malam.

Memang kata Fajar, ada banyak indikator penilaian keberhasilan suatu kinerja dalam penanganan penyakit. Salah satunya dengan indikator penambahan kasus baru.

"Kalau suatu penyakit kalau melihat bagaimana pencegahan berhasil atau tidak itu dari penambahan kasus baru. Sedangkan kalau untuk mengevaluasi bagaimana efektifitas dari penanganan kesehatan. Jadi yang sakit itu bisa cepat sembuh itu dari jumlah kasus yang ada. Yang saat ini saya lihat adalah penambahan kasus baru sudah flat sudah mulai datar, kemungkinan besar pencegahannya sudah mulai berhasil," ujarnya.

Saat ini yang perlu ditingkatkan kata Fajar adalah dengan peningkatan pelayanan kesehatan. Sebab hal itu lah yang cenderung akan sulit dilakukan.

"Tinggal peningkatan pelayanan kesehatan. Karena memang pelayanan kesehatan ini kita terbatas kapasitasnya, mudah-mudahan dengan penghambatan penderita baru ini, pelayanan kesehatan kita masih bisa memiliki ruang untuk bernafas untuk menangani lagi penderita lain

Diberitakan, Gubernur Anies Baswedan mendapat 24,1 persen bahwa publik menilai Anies paling tepat menangani COVID-19. Anies mengungguli Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dengan 9,6 persen, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (8,9 persen), Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (8 persen), dan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini (3,7 persen).